

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap motivasi dan hasil belajar IPS peserta didik kelas V di MI Tarbiyatussibyan Tulungagung. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap motivasi dan hasil belajar kognitif IPS peserta didik kelas eksperimen, sementara pada kelas kontrol diberi model pembelajaran konvensional. Peneliti memberikan angket motivasi dan soal tes kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap motivasi dan hasil belajar kognitif peserta didik.

Penelitian ini dilaksanakan di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung dengan populasi yaitu seluruh peserta didik kelas V MI Tarbiyatussibyan. Sedangkan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel jenuh sehingga seluruh populasi dijadikan sebagai sampel. Dengan rincian kelas V – A berjumlah 19 peserta didik sebagai kelas eksperimen dan kelas V – B dengan jumlah 16 peserta didik sebagai kelas kontrol. Adapun daftar nama peserta didik yang digunakan sebagai sampel sebagaimana terlampir.

Prosedur pertama peneliti mengajukan permohonan izin secara lisan kepada Bapak Muhson, M.Pd.I, selaku kepala madrasah. Setelah diberikan izin prosedur selanjutnya yang dilakukan adalah memberikan surat izin penelitian kepada kepala madrasah lalu menemui guru kelas V untuk bertanya terkait materi IPS dan jadwal pembelajaran. Kemudian Bapak Yazid selaku wali kelas dari kelas V-A menyarankan untuk melakukan penelitian pada awal semester genap, dikarenakan peserta didik akan melaksanakan ulangan akhir semester.

Sebelum penelitian dilakukan, peneliti terlebih dahulu membuat rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP), instrumen angket motivasi belajar dan soal tes hasil belajar peserta didik yang kemudian divalidasi oleh ahli. Sebelum instrumen digunakan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, peneliti terlebih dahulu menguji kevalidan item pernyataan dan pertanyaan. Uji ini dilakukan untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu instrument yang akan digunakan baik instrumen angket motivasi maupun instrument tes hasil belajar. Instrumen yang dinyatakan tidak valid maka tidak dapat digunakan.

Uji coba instrumen dilakukan pada peserta didik di kelas VI MI Tarbiyatussibyan. Pelaksanaan penelitian dimulai pada tanggal 23 Januari 2020 sampai 1 Februari 2020.

Adapun rincian jadwal pelaksanaan penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No.	Waktu	Kegiatan
1.	23 Januari 2020	Pelaksanaan uji coba angket motivasi dan hasil belajar di kelas VI
2.	25 Januari 2020	Pelaksanaan <i>pretest</i> di kelas V-A dan V-B
3.	27 Januari 2020	Pelaksanaan pembelajaran pertemuan pertama di kelas V-A (Eksperimen)
4.	28 Januari 2020	Pelaksanaan pembelajaran pertemuan kedua di kelas V-A (Eksperimen)
5.	29 Januari 2020	Pelaksanaan <i>posttest</i> angket motivasi dan <i>posttest</i> hasil belajar di kelas V-A
6.	30 Januari 2020	Pelaksanaan pembelajaran pertemuan pertama di kelas V-B (Kontrol)
7.	1 Februari 2020	Pelaksanaan pembelajaran pertemuan kedua di kelas V-B (Kontrol) serta pelaksanaan <i>posttest</i> angket motivasi dan <i>posttest</i> hasil belajar di kelas V-B

Data yang digunakan pada penelitian ini yaitu angket motivasi belajar dan tes hasil belajar. Angket motivasi dan tes hasil belajar digunakan untuk mengetahui motivasi dan hasil belajar yang dicapai peserta didik dalam kurun waktu tertentu setelah dilakukan proses pembelajaran. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data kegiatan pembelajaran yang terjadi saat kegiatan proses pembelajaran berlangsung di kelas V MI Tarbiyatussibyan.

Data dari nilai *pretest* digunakan peneliti untuk menguji homogenitas peserta didik kelas V – A dan kelas V – B. Sementara untuk menguji normalitas peneliti mengambil data dari *posttest* angket motivasi dan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan uji *Shapiro Wilk* dan untuk menguji hipotesis menggunakan data dari *posttest* angket dan hasil belajar peserta didik melalui uji MANOVA. Adapun data yang sudah diperoleh sebagaimana terlampir.

B. Uji Hipotesis

Setelah data terkumpul diperlukan adanya analisis data. Analisis data yang dilakukan meliputi; (1) Pengujian terhadap instrumen yang terdiri dari uji validitas dan realibilitas, (2) Pengujian prasyarat yakni uji homogenitas dan normalitas dan (3) Pengujian hipotesis dengan menggunakan uji MANOVA.

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Sebelum angket dan tes diberikan kepada peserta didik yang menjadi sampel penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji validitas instrumen untuk mengetahui instrumen tersebut valid atau tidak. Uji validitas ini menggunakan dua cara yaitu uji validitas ahli dan uji validitas empiris. Uji validitas ahli menggunakan 3 ahli yaitu 2 ahli dari dosen IAIN Tulungagung yakni Bapak Bagus Setiawan, M.Pd dan dari

guru MI Tarbiyatussibyan yakni Bapak Moh. Yazid, S.Pd sebagai validasi instrumen tes. Sedangkan untuk validator instrumen angket adalah dari dosen IAIN Tulungagung yakni Ibu Ni Putu Rizky Arnani, M.Psi.

Berdasarkan uji validitas tersebut, diperoleh kesimpulan bahwa instrumen soal tes hasil belajar dan angket motivasi belajar sudah layak digunakan dengan sedikit perbaikan. Setelah diadakan revisi dan validator menyatakan angket motivasi belajar dan soal tes hasil belajar tersebut sudah layak digunakan maka langkah selanjutnya peneliti menguji instrumen tersebut dengan uji validitas empiris.

Uji validitas empiris diujikan kepada peserta didik di luar sampel, terutama peserta didik yang sudah pernah memperoleh materi tersebut. Uji empiris ini ditujukan kepada peserta didik kelas VI di MI Tarbiyatussibyan Tulungagung dengan total jumlah responden sebanyak 15 peserta didik sebagai uji coba instrumen angket dan 15 peserta didik sebagai uji coba instrumen tes. Setelah uji empiris kemudian dilakukan uji validitas menggunakan uji korelasi *product moment*, dengan bantuan *SPSS 16.0 for windows*. Item pernyataan dianggap valid dengan membandingkan hasilnya dengan r_{tabel} . Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item tersebut valid dan apabila koefisien $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen dinyatakan tidak valid. Berikut adalah hasil perhitungan:

1) Uji Validitas Angket Motivasi

Adapun kesimpulan dari hasil perhitungan uji validitas instrumen angket motivasi pada 15 responden adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2 Kesimpulan Hasil Perhitungan Uji Validitas Instrumen Angket Motivasi

No. Item	r-tabel	r-hitung	Keterangan
1	0,514	0,722	Valid
2	0,514	0,788	Valid
3	0,514	0,735	Valid
4	0,514	0,777	Valid
5	0,514	0,717	Valid
6	0,514	0,564	Valid
7	0,514	0,759	Valid
8	0,514	0,753	Valid
9	0,514	0,533	Valid
10	0,514	0,603	Valid
11	0,514	0,761	Valid
12	0,514	0,713	Valid
13	0,514	0,651	Valid
14	0,514	0,535	Valid
15	0,514	0,858	Valid
16	0,514	0,645	Valid
17	0,514	0,714	Valid
18	0,514	0,532	Valid
19	0,514	0,630	Valid
20	0,514	0,541	Valid

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan *SPSS 16.0 for windows* yang disajikan pada tabel di atas terdapat 20 item pernyataan angket motivasi dan jumlah uji coba instrumen sebanyak 15

responden. Data yang dinyatakan valid, dimana $df = n - 2$ dengan sig.5% (0,514). Pada tabel 4.2 dapat dilihat bahwa 20 item dinyatakan valid. Sehingga 20 item yang dinyatakan valid tersebut dapat digunakan dalam penelitian. Adapun data perhitungan uji validitas angket motivasi menggunakan program *SPSS 16.0 for windows* sebagaimana terlampir.

2) Uji Validitas Hasil Belajar

Tabel 4.3 Kesimpulan Hasil Perhitungan Uji Validitas Instrumen Hasil Belajar

Butir Soal	r-tabel	r-hitung	Keterangan
1	0,514	0,546	Valid
2	0,514	0,546	Valid
3	0,514	0,714	Valid
4	0,514	0,546	Valid
5	0,514	0,571	Valid
6	0,514	0,757	Valid
7	0,514	0,713	Valid
8	0,514	0,552	Valid
9	0,514	0,776	Valid
10	0,514	0,648	Valid
11	0,514	0,546	Valid
12	0,514	0,714	Valid
13	0,514	0,587	Valid
14	0,514	0,714	Valid
15	0,514	0,713	Valid
16	0,514	0,546	Valid
17	0,514	0,646	Valid
18	0,514	0,571	Valid
19	0,514	0,546	Valid
20	0,514	0,546	Valid

Berdasarkan hasil uji coba instrumen hasil belajar kepada 15 responden maka perhitungan dengan menggunakan bantuan *SPSS 16.0 for windows* pada tabel 4.3 dapat disimpulkan bahwa 20 butir soal dinyatakan valid, sehingga 20 butir soal valid tersebut dapat digunakan dalam penelitian. Adapun perhitungan uji validitas hasil belajar menggunakan *SPSS 16.0 for windows* sebagaimana terlampir.

b. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah instrumen penelitian yang digunakan reliabel secara konsisten memberikan hasil ukur yang sama. Data yang digunakan untuk uji reliabilitas diambil dari instrumen penelitian yang telah valid kemudian dihitung nilai reliabilitas menggunakan *Cronbach Alpha*. Dasar penelitian keputusan dalam pengujian reliabilitas dapat dilihat dari nilai Alfa jika nilai alfa lebih besar dari nilai r_{tabel} maka dapat dikatakan reliabel.

Adapun hasil perhitungan uji reliabilitas dari angket motivasi belajar dan tes hasil belajar menggunakan bantuan program aplikasi *SPSS 16.0 for windows* adalah sebagai berikut:

1) Uji Reliabilitas Angket Motivasi

Tabel 4.4 Output Uji Coba Reliabilitas Angket Motivasi Belajar

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.933	20

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* adalah 0,933. Jadi $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,933 > 0,514$. Dengan demikian 20 item pernyataan angket motivasi tersebut dinyatakan reliabel dengan kriteria reliabilitas sangat tinggi.

2) Uji reliabilitas Hasil Belajar

Tabel 4.5 Output Uji Coba Reliabilitas Hasil Belajar

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.912	20

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai *Cronboach's Alpha* 0,912. Jadi $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,912 > 0,514$. Sehingga butir soal pada instrumen hasil belajar dinyatakan reliabel.

2. Uji Prasyarat

a. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui kedua sampel yang digunakan memiliki varian yang homogen atau tidak. Jika kedua sampel memiliki varian yang sama maka sampel tersebut dinyatakan sebagai sampel yang homogen dan peneliti dapat melakukan uji hipotesis. Uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan *SPSS 16.0 for windows*. Kriteria pengambilan keputusan pada uji homogenitas yaitu:

- 1) Jika nilai *Asymp.sig.* $> 0,05$ maka data sampel homogen.
- 2) Jika nilai *Asymp.sig.* $< 0,05$ maka data sampel tidak homogen.

Dalam melakukan uji homogenitas, peneliti menggunakan uji *One Way Anova* dengan mengambil data dari nilai *pretest* hasil belajar. Berikut adalah hasil output dari uji homogenitas data *pretest* Hasil belajar peserta didik kelas V-A dan V-B:

Tabel 4.6 Output Uji Homogenitas Data *Pretest* Hasil Belajar

Test of Homogeneity of Variances

Nilai

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.064	1	33	.310

Berdasarkan tabel 4.6 yang disajikan di atas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi dari uji homogenitas yang telah dilakukan adalah 0,310. Karena nilai signifikansinya lebih dari 0,05 yakni $0,310 > 0,05$ maka data tersebut dinyatakan homogen. Sehingga dapat disimpulkan dari data nilai *pretest* peserta didik pada kedua sampel yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah kelas yang homogen.

Adapun langkah-langkah dalam perhitungan data *pretest* hasil belajar menggunakan *one-way anova* dengan bantuan *SPSS 16.0 for windows* sebagaimana terlampir.

b. Uji Normalitas

Setelah melakukan uji homogenitas, uji prasyarat selanjutnya adalah uji normalitas. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan uji *Shapiro Wilk* dengan bantuan aplikasi *SPSS 16.0 for windows*. Adapun kriteria pengujian dalam uji normalitas data yaitu:

- 1) Jika nilai *Asymp.sig.* $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai *Asymp.sig.* $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

Data yang digunakan untuk uji normalitas adalah nilai *posttest* angket motivasi belajar dan hasil belajar antara kelas eksperimen dan

kelas kontrol. Adapun hasil dari uji normalitas *posttest* angket motivasi dan hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah sebagai berikut:

1) Angket Motivasi

Tabel 4.7 Daftar Nilai *Posttest* Angket

Kelas V-A (Kelas Eksperimen)			Kelas V-B (Kelas Kontrol)		
No.	Nama	Nilai	No.	Nama	Nilai
1.	ANA	84	1.	APM	85
2.	AHR	87	2.	AN	73
3.	AMZ	80	3.	ATL	74
4.	ERW	85	4.	DK	65
5.	JAH	81	5.	EDP	72
6.	KOF	83	6.	KSS	73
7.	LF	80	7.	MARP	71
8.	MHK	87	8.	MIM	74
9.	MZI	81	9.	MHA	76
10.	MAAR	85	10.	MS	65
11.	MBA	86	11.	NYS	76
12.	MFAN	81	12.	RAA	74
13.	MRA	80	13.	SA	65
14.	RNRS	86	14.	VNW	80
15.	SLSS	88	15.	ZKH	85
16.	SADR	93	16.	ZR	76
17.	SRH	88			
18.	VM	94			
19.	ZNFA	86			
	Jumlah	1615		Jumlah	1184
	Rata-rata	85		Rata-rata	74
	Nilai Maksimum	94		Nilai Maksimum	85
	Nilai Minimum	80		Nilai Minimum	65

Adapun hasil perhitungan uji normalitas data *posttest* angket motivasi kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan *SPSS 16.0 for windows* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8 Output Uji Normalitas Angket Motivasi

		Tests of Normality					
		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
Kelas		Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Hasil_Angket	kelas_eksesperimen	.155	19	.200 [*]	.909	19	.072
	kelas_kontrol	.183	16	.157	.914	16	.136

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol baik menggunakan *Kolmogrov-Smirnov* ataupun *Shapiro Wilk* $> 0,05$, yaitu untuk kelas eksperimen dengan *Kolmogrov-Smirnov* $0,200 > 0,05$ dan untuk *Shapiro Wilk* $0,072 > 0,05$. Sementara untuk kelas kontrol dengan menggunakan *Kolmogrov Smirnov* $0,157 > 0,05$ dan untuk *Shapiro Wilk* $0,136$. Sehingga dengan ketentuan nilai sig. $> 0,05$ maka data dari kelas ekperimen maupun kelas kontrol berdistribusi normal.

2) *Posttest* Hasil Belajar

Tabel 4.9 Daftar Nilai *Posttest* Hasil Belajar

Kelas V-A (Kelas Eksperimen)			Kelas V-B (Kelas Kontrol)		
No.	Nama	Nilai	No.	Nama	Nilai
1.	ANA	100	1.	APM	80
2.	AHR	90	2.	AN	95
3.	AMZ	85	3.	ATL	75
4.	ERW	95	4.	DK	60
5.	JAH	90	5.	EDP	65
6.	KOF	95	6.	KSS	85
7.	LF	80	7.	MARP	70
8.	MHK	95	8.	MIM	85
9.	MZI	85	9.	MHA	80
10.	MAAR	85	10.	MS	85
11.	MBA	75	11.	NYS	75
12.	MFAN	75	12.	RAA	50
13.	MRA	100	13.	SA	70
14.	RNRS	75	14.	VNW	65
15.	SLSS	95	15.	ZKH	85
16.	SADR	85	16.	ZR	80
17.	SRH	85			
18.	VM	90			
19.	ZNFA	95			
	Jumlah	1675		Jumlah	1205
	Rata-rata	88,15		Rata-rata	75,31
	Nilai			Nilai	
	Maksimum	100		Maksimum	95
	Nilai			Nilai	
	Minimum	75		Minimum	50

Adapun Hasil perhitungan uji normalitas data *posttest* hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan *SPSS 16.0 for windows* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.10 Output Uji Normalitas Posttest Hasil Belajar

		Tests of Normality					
		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
Kelas		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil	kelas eksperimen	.171	19	.144	.916	19	.097
Belajar	kelas kontrol	.159	16	.200 [*]	.957	16	.616

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Dari perhitungan pada tabel diatas terlihat bahwa nilai signifikansi untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol baik *Kolmogrov-smirnov* ataupun *Shapiro Wilk* yaitu $> 0,05$, yaitu untuk kelas eksperimen dengan kolmogrov smirnov $0,144 > 0,05$ dan untuk Shapiro Wilk $0,97 > 0,05$ sedangkan kelas kontrol dengan Kolmogrov Smirnov $200 > 0,05$ dan untuk Shapiro Wilk $0,616$, sehingga dengan ketentuan sig. $> 0,05$ maka data berdistribusi normal. Adapun langkah-langkah dalam perhitungan uji normalitas data angket motivasi menggunakan *Shapiro Wilk* dengan bantuan *SPSS 16.0 for windows* sebagaimana terlampir.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian dilakukan setelah uji prasyarat terpenuhi. Peneliti menggunakan uji MANOVA (*Multivariate Analisis Of Variance*). Data yang akan dianalisis diperoleh dari data angket motivasi

belajar dan tes hasil belajar IPS peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol. Uji MANOVA digunakan untuk mengetahui adakah pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Student teams achievement division* (STAD) terhadap motivasi dan hasil belajar kognitif IPS peserta didik kelas V di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung. Uji MANOVA dilakukakn dengan bantuan *SPSS 16.0 for windows*.

Adapun hipotesis penelitian yang akan diuji menggunakan uji MANOVA adalah sebagai berikut:

a. Motivasi Belajar Peserta Didik

H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) terhadap motivasi belajar IPS peserta didik kelas V di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung tahun ajaran 2019/2020.

b. Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik

H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) terhadap hasil belajar kognitif IPS peserta didik kelas V di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung tahun ajaran 2019/2020.

c. Motivasi dan Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik

H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) terhadap motivasi dan hasil belajar kognitif IPS peserta didik kelas V di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung tahun ajaran 2019/2020.

Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji MANOVA adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi atau *sig.(2-tailed)* $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak (tidak ada pengaruh).
- b. Jika nilai signifikansi atau *sig.(2-tailed)* $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima (ada pengaruh).

Berikut ini adalah hasil pengujian hipotesis dengan *SPSS 16.0 for windows* adalah sebagai berikut:

- a. Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) terhadap motivasi belajar IPS peserta didik kelas V di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung tahun ajaran 2019/2020.

Tabel 4.11 Output Uji MANOVA Motivasi Belajar

Tests of Between-Subjects Effects						
Source	Dependent Variable	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	Motivasi	1050.971 ^a	1	1050.971	40.802	.000
	Hasil	1433.179 ^b	1	1433.179	15.091	.000
Intercept	Motivasi	219583.543	1	219583.543	8.525E3	.000
	Hasil	232104.608	1	232104.608	2.444E3	.000
Kelas	Motivasi	1050.971	1	1050.971	40.802	.000
	Hasil	1433.179	1	1433.179	15.091	.000
Error	Motivasi	850.000	33	25.758		
	Hasil	3133.964	33	94.969		
Total	Motivasi	225741.000	35			
	Hasil	241550.000	35			
Corrected Total	Motivasi	1900.971	34			
	Hasil	4567.143	34			

a. R Squared = ,553 (Adjusted R Squared = ,539)

b. R Squared = ,314 (Adjusted R Squared = ,293)

Dari tabel *output* uji MANOVA motivasi belajar peserta didik diketahui nilai *Sig.* Pada *Source* kelas dan *dependent variable*, pada motivasi adalah $0,000 < 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Jadi, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap motivasi belajar IPS peserta didik kelas V di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung. Adapun langkah-langkah uji manova dengan *SPSS 16.0 for windows* sebagaimana terlampir.

b. Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) terhadap hasil belajar kognitif IPS peserta didik kelas V di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung tahun ajaran 2019/2020.

Tabel 4.12 Output Uji MANOVA Hasil Belajar

Tests of Between-Subjects Effects						
Source	Dependent Variable	Type III Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	Motivasi	1050.971 ^a	1	1050.971	40.802	.000
	Hasil	1433.179 ^b	1	1433.179	15.091	.000
Intercept	Motivasi	219583.543	1	219583.543	8.525E3	.000
	Hasil	232104.608	1	232104.608	2.444E3	.000
Kelas	Motivasi	1050.971	1	1050.971	40.802	.000
	Hasil	1433.179	1	1433.179	15.091	.000
Error	Motivasi	850.000	33	25.758		
	Hasil	3133.964	33	94.969		
Total	Motivasi	225741.000	35			
	Hasil	241550.000	35			
Corrected Total	Motivasi	1900.971	34			
	Hasil	4567.143	34			

a. R Squared = ,553 (Adjusted R Squared = ,539)

b. R Squared = ,314 (Adjusted R Squared = ,293)

Dari tabel *output* uji MANOVA hasil belajar peserta didik diketahui bahwa nilai *Sig.* pada *Source* kelas dan *dependent variable*, pada hasil belajar adalah 0,000. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan, $0,000 <$

0,05 maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Jadi, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *student team achivement division* (STAD) terhadap hasil belajar IPS peserta didik kelas V di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung.

- c. Pengaruh Model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) terhadap motivasi dan hasil belajar kognitif IPS peserta didik kelas V di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung tahun ajaran 2019/2020.

Tabel 4.13 Output Uji MANOVA Motivasi dan Hasil Belajar

Tests of Between-Subjects Effects						
Source	Dependent Variable	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	Motivasi	1050.971 ^a	1	1050.971	40.802	.000
	Hasil	1433.179 ^b	1	1433.179	15.091	.000
Intercept	Motivasi	219583.543	1	219583.543	8.525E3	.000
	Hasil	232104.608	1	232104.608	2.444E3	.000
Kelas	Motivasi	1050.971	1	1050.971	40.802	.000
	Hasil	1433.179	1	1433.179	15.091	.000
Error	Motivasi	850.000	33	25.758		
	Hasil	3133.964	33	94.969		
Total	Motivasi	225741.000	35			
	Hasil	241550.000	35			
Corrected Total	Motivasi	1900.971	34			
	Hasil	4567.143	34			

a. R Squared = ,553 (Adjusted R Squared = ,539)

b. R Squared = ,314 (Adjusted R Squared = ,293)

Dari tabel 4.13 diketahui bahwa harga nilai F untuk *Pilla's Trace*, *Wilk's Landa*, *Hotteling Trace*, *Roy's Largest Root* pada kelas memiliki *Sig.* sebesar 0,000. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan $0,000 < 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Jadi, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) terhadap motivasi dan hasil belajar kognitif IPS peserta didik kelas V di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung tahun ajaran 2019/2020.

C. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Setelah hasil analisis data selesai, selanjutnya adalah mendeskripsikan hasil penelitian tersebut dalam bentuk tabel yang menunjukkan adanya pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) terhadap motivasi dan hasil belajar kognitif IPS peserta didik kelas V di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung tahun ajaran 2019/2020. Adapun tabel rekapitulasi hasil penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 4.14 Rekapitulasi Hasil Penelitian

No.	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Interpretasi	Kesimpulan
1.	H_0 : Tidak ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe <i>Student Teams</i>	Signifikansi pada tabel <i>Sig. source</i> kelas, <i>dependent variable</i>	Probability < 0,05	H_a diterima	Ada pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Student</i>

Lanjutan...

	<i>Achievement Division</i> (STAD) terhadap motivasi belajar IPS peserta didik kelas V di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung tahun ajaran 2019/2020.	motivasi belajar adalah 0,000			<i>Teams Achievement Division</i> (STAD) Terhadap motivasi belajar IPS peserta didik kelas V di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung tahun ajaran 2019/2020.
2.	H ₀ : Tidak ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe <i>Student Teams Achievement Division</i> (STAD) terhadap hasil belajar kognitif IPS peserta didik kelas V di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung tahun ajaran 2019/2020.	Signifikansi pada tabel <i>Sig. source</i> kelas, <i>dependent variable</i> hasil belajar adalah 0,000	Probability < 0,05	H _a diterima	Ada pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Student Teams Achievement Division</i> (STAD) terhadap hasil belajar kognitif IPS peserta didik kelas V di MI Tarbiyatussibyan Tulungagung tahun ajaran 2019/2020.
3.	Tidak ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe <i>Student Teams</i>	Signifikansi pada tabel <i>Sig. source</i> kelas, <i>dependent variable</i>	Probability < 0,05	H _a diterima	Ada pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Student</i>

Lanjutan....

.	<i>Achievement Division</i> (STAD) terhadap motivasi dan hasil belajar kognitif IPS peserta didik kelas V di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung tahun ajaran 2019/2020	motivasi dan hasil belajar adalah 0,000			<i>Teams Achievement Division</i> (STAD) terhadap motivasi dan hasil belajar kognitif IPS peserta didik kelas V di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung tahun ajaran 2019/2020
---	---	---	--	--	---

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) terhadap motivasi belajar, pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) hasil belajar kognitif dan pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) terhadap motivasi dan hasil belajar kognitif IPS peserta didik kelas V di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung.

Berdasarkan tabel diatas, yaitu tabel rekapitulasi hasil penelitian, pada kolom nomor 1 mengenai motivasi belajar dengan uji MANOVA, diperoleh *Sig.(2-tailed)* sebesar 0,000. Nilai *Sig.(2-tailed)* $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian ada pengaruh model pembelajaran

kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) terhadap motivasi belajar IPS peserta didik kelas V di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung.

Berdasarkan tabel rekapitulasi hasil penelitian, pada kolom nomor 2 mengenai hasil belajar dengan uji MANOVA, *Sig.(2-tailed)* sebesar 0,000. Nilai *Sig.(2-tailed)* $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) terhadap hasil belajar kognitif IPS peserta didik kelas V di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung.

Berdasarkan tabel 4.14, yaitu tabel rekapitulasi hasil penelitian, pada kolom nomor 3 mengenai motivasi dan hasil belajar kognitif dengan uji MANOVA, diperoleh *Sig.(2-tailed)* sebesar 0,000. Nilai $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) terhadap motivasi dan hasil belajar kognitif IPS peserta didik kelas V di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung.